

ANALYSIS IMPLEMENTATION DEVELOPMENT SPORTS EDUCATION SPORTS ACHIEVEMENT RECREATIONAL SPORTS

Analisis Implementasi Pengembangan Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, Dan Olahraga Rekreasi

Ahmad Zulyaden¹, Rahma Dewi², Afri Tantri³

Ilmu Keolahragaan, Pasacasarjana Universitas Negeri Medan, Medan Indonesia

Email: ahmadzulyadenlubis82@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas analisis implementasi pengembangan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga disabilitas, semua kegiatan keolahragaan di Indonesia harus sejalan dengan segala aturan yang ada di dalam UU No. 3, Th. 2005, SKN. Bangsa Indonesia berpengharapan hadirnya UU No. 3, Th. 2005, SKN sebagai payung hukum yang mengayomi dan menuntun semua kegiatan keolahragaan akan membawa perubahan ke arah yang lebih baik, yang dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia di mata dunia. Dalam implementasinya UU No 3 SKN membawa pengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan dalam induk organisasi olahraga dan cabang olahraga di Indonesia, yaitu pada **olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga dan rekreasi**. Dukungan seluruh bangsa Indonesia mulai dari tingkat daerah sampai pusat khususnya para pelaku olahraga, yakni pengolahragaa, pembina olahraga, dan tenaga keolahragaan sangat diharapkan demi keberhasilan dalam penegakan UU No. 3, Th. 2005, SKN.

Kata Kunci: *Implementasi, Analisis Pengembangan, Olahraga Pendidikan, Olahraga Prestasi, dan Olahraga Rekreasi.*

ABSTRACT

This article discusses the analysis of the implementation of the development of educational sports, achievement sports, recreational sports, and sports with disabilities, all sports activities in Indonesia must be in line with all the rules contained in Law no. 3, Th. 2005, SKN. The Indonesian people hope that the presence of Law no. 3, Th. 2005, SKN as a legal umbrella that protects and guides all sporting activities will bring changes for the better, which can raise the dignity of the Indonesian nation in the eyes of the world. In its implementation, Law No. 3 SKN brings positive and negative impacts on developments in the main sports organizations and sports in Indonesia, namely in educational sports, achievement sports, recreational sports. The support of the entire Indonesian nation from the regional to the central level, especially sports players, namely athletes, sports coaches, and sports personnel is highly expected for the success of enforcing Law no. 3, Th. 2005, SKN.

Keywords: *Implementation, Analysis Development, Sports Education, Sports Achievement, Recreational Sports.*

Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional. Olahraga sendiri mempunyai 3 ruang lingkup yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Dalam Undang-Undang Keolahragaan Nasional juga terdapat bagaimana pembinaan, pengembangan, sarana dan prasarana, dan juga pendanaannya dalam keolahragaan. Masih banyak aspek dan tata cara yang wajib insan olahraga pahami dan laksanakan dalam kegiatan olahraga sesuai amanat yang terkandung dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional.

Hal ini mengungkapkan bahwa pentingnya keberadaan Undang-Undang No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional sebagai aturan dasar dalam pembangunan nasional melalui olahraga. Namun yang perlu digarisbawahi adalah bagaimana implementasinya di Indonesia sendiri mengenai kebijakan yang mengarah kepada pergeseran paradigma 'pengembangan olahraga' menjadi 'pengembangan melalui olahraga'. Apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya ataukah belum.

Metode

Pembahasan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2008: 6). Alat yang digunakan dalam analisis ini adalah SWOT. SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman).

Pembahasan

Implementasi berasal dari kata "to implement" yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Menurut Nurdin (2002) implementasi adalah Suatu perkara yang berujung pada aksi tindakan sebab adanya mekanisme dalam suatu sistem. tidak hanya suatu kegiatan monoton akan tetapi suatu kegiatan terencana dengan sangat baik guna mencapai sebuah cita-cita atau tujuan tertentu. Hasil implementasi akan maksimal jika penerapan dilakukan sesuai rencana sebelumnya. Sedangkan Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan dan perubahan secara bertahap. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun nonformal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri kearah tercapainya martabat, mutu,

dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri (Iskandar Wiryokusumo, 2011).

Olahraga Pendidikan

Olahraga pendidikan sebagai bagian dari proses pendidikan secara umum yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan baik satuan pendidikan formal maupun non formal, biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, guru pendidikan jasmani dengan dibantu oleh tenaga olahraga membimbing terselenggaranya kegiatan keolahragaan. Dalam UU nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional khususnya pada pasal 17, 18 mengenai olahraga Pendidikan serta pasal 25 mengenai pengembangan dan pembinaan olahraga Pendidikan.

a. Jalur Pendidikan Formal dan Non Formal

Pendidikan formal diselenggarakan pada sekolah regular, dan tentunya hal ini menjadi tanggung jawab antara Dinas Pemuda dan Olahraga serta Dinas Pendidikan yang mengakomodir sekolah. Sekolah merupakan tempat diselenggarakannya olahraga Pendidikan dengan jalur formal. Sedangkan pada jalur **Pendidikan non formal** diselenggarakan dan diakomodir oleh PNFI (Pendidikan Nonformal dan Informal) yaitu Lembaga yang menaungi penyelenggaraan Pendidikan nonformal, termasuk olahraga Pendidikan dengan jalur nonformal.

b. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Olahraga Pendidikan yang khususnya diselenggarakan di sekolah memiliki dua format yang berbeda. Intrakurikuler yaitu penyelenggaraan olahraga Pendidikan dalam format Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian dari kurikulum Pendidikan dan tentunya dilaksanakan pada jam pelajaran. Kemudian, ekstrakurikuler yaitu penyelenggaraannya diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler ini biasanya terdapat beberapa macam, tergantung sekolahnya masing-masing. Contoh ekstrakurikuler dalam bidang olahraga seperti cabang olahraga futsal, sepakbola, bulutangkis, bola voli dan lain-lain.

c. Penyelenggaraan Olahraga Pendidikan

Penyelenggaraan olahraga Pendidikan diselenggarakan pada format sekolah tentunya harus berjalan beriringan dengan sistem Pendidikan nasional yang memang lebih dominan dalam mengatur mengenai kependidikan pada format sekolah. Temuan yang ada dilapangan ternyata terdapat istilah nomenklatur yang berbeda antara Undang-undang sistem Pendidikan nasional yang menggunakan istilah 'Pendidikan Jasmani dan Olahraga', sedangkan pada Undang-Undang sistem keolahragaan nasional menggunakan istilah 'Pendidikan Olahraga.

Analisis Implementasi Pengembangan Olahraga Pendidikan

1) Kekuatan

- Olahraga Pendidikan diselenggarakan oleh 2 (dua) Kementerian yaitu Kemendiknas dan Kemendikpora, serta 2 (dua) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Pendidikan Kab/Kota/Provinsi se-Indonesia. Artinya kegiatan olahraga pendidikan banyak dan rutin dilaksanakan secara berkala seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), POPNAS, Asian School Games (ASG).

- Penganggaran olahraga pendidikan sudah termaktub di dalam kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga dan Dinas Pendidikan mulai dari Kabupaten/ Kota, Provinsi, serta Nasional.
- Di level Olahraga pelajar Internasional, tahun 2019 Indonesia Juara Umum dan tuan rumah pada ajang Asean School Games di Jawa Tengah.

2) Kelemahan

- Tahun 2017 diperoleh informasi bahwa nilai indeks pembangunan olahraga secara nasional hanya mencapai 30% yang terdiri dari dimensi partisipasi 32%, dimensi ruang terbuka 31%, dimensi kebugaran 21%, dimensi SDM Keolahragaan 37%. Deputi III Bidang Pembudayaan Olahraga Bapak Raden Isnanta menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Olahraga Indonesia (IPO) kondisi kebudayaan
- Walaupun sudah mempunyai aturan yang termaktub di Dinas pemuda dan olahraga serta Dinas Pendidikan mulai dari Kabupaten/Kota/Provinsi, akan tetapi sistim desentralisasi terjadi diskriminalisasi anggaran dalam pembinaan maupun pelaksanaan olahraga pendidikan di setiap Kab/Kota khususnya karena berbeda APBD.
- Koordinasi antara pengurus Olahraga Pendidikan yaitu Badan Pembinaan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI) yang idealnya dari Dinas Pemuda dan Olahraga serta Dinas Pendidikan Kab/Kota maupun Provinsi tidak berjalan dengan baik, hanya bersifat ceremonial.
- Kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Dispora Kab/Kota/Prov seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) oleh Dinas Pendidikan masih berjalan sendiri-sendiri atau belum maksimal melibatkan organisasi BAPOPSI.

3) Peluang

- Asean School Games (ASG) tahun 2021 diselenggarakan di Filipina. Peluang besar buat atlet pelajar Indonesia untuk berprestasi.

4) Ancaman

- Anggaran Olahraga Nasional tahun 2021 hanya 0,085 dari APBN 2.750 Triliyun. Kemungkinan alokasi dana untuk Asean School Games akan berkurang dan bukan lagi menjadi target juara umum seperti halnya pada Asean School Games (ASG) tahun 2019 lalu.
- Tahun 2020 seharusnya pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), dan Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) di seluruh provinsi ditiadakan akibat pemotongan anggaran dan Pandemi Covid, yang berdampak pada pembinaan, ajang seleksi atlet pelajar kurang maksimal.

Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara khusus dengan cara, terprogram, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi yang dilakukan selanjutnya para olahragawan yang memiliki potensi untuk dapat ditingkatkan prestasinya akan dimasukkan kedalam asrama maupun tempat pelatihan khusus agar dapat dibina lebih lanjut guna mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dan dengan didukung bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang lebih modern. Pembinaan olahraga prestasi bertujuan untuk mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai yang prestasi yang tinggi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Wadah yang menaungi olahraga prestasi di Indonesia dan juga merupakan penyelenggara pembinaan olahraga prestasi mulai dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Penamaan KONI/KON muncul karena terbitnya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan yang tidak menyebutkan nama KONI, melainkan KON dan [Komite Olimpiade Indonesia](#) (KOI). Dalam Musyawarah Olahraga Nasional Luar Biasa pada 30 Juli, disepakati bahwa nama KONI dipertahankan dan dibentuk KOI yang akan menjalankan fungsi sebagai [komite olimpiade nasional](#) (*national olympic committee/NOC*) Indonesia. Walaupun begitu, polemik masih muncul terutama dari kalangan Pemerintah dan DPR yang menganggap masih ada hal-hal yang bertentangan dengan UU dan PP tersebut, terutama mengenai penamaan dan keanggotaan KONI.

Implementasi Analisis Pengembangan Olahraga Prestasi

1) Kekuatan

- Olahraga prestasi sudah tertuang dalam UU No 3 Sistem Keolahragaan Nasional.
- Pencak silat merupakan olahraga yang berasal Indonesia, pembinaan dan penyelenggaraan rutin mulai dari daerah sampai ke pusat. Terbukti pada ajang Asian Games 2018, tim pencak silat Indonesia juara umum dan mengantarkan Indonesia berada di peringkat 4 (empat) Asia.
- Tahun 2020, Kementerian Pemuda dan Olahraga serta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) secara resmi mengakui E-Sport sebagai cabang olahraga prestasi Indonesia. Dalam sambutan Ketua Umum Pengurus Besar Esport Indonesia (PB ESI) Bapak Budi Gunawan, memperlihatkan data yang menyatakan bahwa Olahraga esport di Indonesia memiliki pertumbuhan yang pesat dengan potensi yang begitu besar serta perkembangan esport kearah yang lebih positif.

2) Kelemahan

- Anggaran Olahraga Nasional tahun 2021 hanya 2,3 Triliyun (0,085) dari total APBN yaitu 2.750 Triliyun untuk kegiatan Nasional seperti Olimpiade Tokyo, Sea Games di Vietnam, PON Papua, Moto GP di Indonesia. (Republika.co.id, 2020).
- Amanat UU No 3 Sistem Keolahragaan Nasional tentang “Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan pemerintah pusat dan pemerintah daerah” sampai sekarang ini faktanya khusus daerah belum sesuai harapan.

3) Peluang

- Menurut data Niko Partners, sebuah perusahaan riset pasar dan konsultasi yang berspesialisasi dalam industri game dan esports di Asia Tenggara dan Tiongkok, 41 persen dari 266 juta orang Indonesia adalah gamer mobile atau PC kasual. Artinya peluang Indonesia cabang olahraga Esport dalam berprestasi pada ajang Sea Games atau Asian games akan sangat besar.
- Hanya ada delapan negara, termasuk Indonesia, yang lolos kualifikasi dan tampil di ajang eSports e-Master Chengdu level Asia resmi, untuk memenangkan total hadiah sebesar Rp9,5 miliar. Dan info terbaru atlet Esport Indonesia mengikuti sejumlah kejuaraan eSports internasional, dan berpeluang

untuk tampil di PES League, kompetisi untuk game PES level dunia, (indosport.com).

4) *Ancaman*

- Tahun 2021, anggaran olahraga di beberapa Negara seperti Singapore 4%, Australia 0,1 %, Thailand 0,4 %, sedangkan Indonesia hanya 0,085 % dari APBN, (Republika.co.id).
- Cabang Olahraga Pencak silat kemungkinan kecil dipertandingkan pada Olimpiade 2021 di Tokyo, minimal pada Olimpiade sebelumnya pencak silat sudah masuk pada cabang olahraga eksebisi. Persoalannya pencak silat belum masuk juga pada cabang olahraga eksebisi di Olimpiade Tokyo.

Olahraga Rekreasi

Haryono (1978:10) mengatakan bahwa olahraga rekreasi adalah kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu senggang berdasarkan keinginan atau kehendak yang timbul karena memberikan kepuasan dan kesenangan. Dalam melakukan kegiatan olahraga tersebut pelaku mengutamakan nilai-nilai kesenangan atau kepuasan, positif, sehat, tanpa paksaan, dan dilakukan dalam konteks waktu senggang. Dari beberapa definisi tentang olahraga rekreasi penulis menarik kesimpulan mengenai kata kunci dari pengertian olahraga rekreasi yaitu Kegiatan fisik yang dilakukan pada waktu luang tanpa ada paksaan (enjoy) dengan tujuan mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan.

Implementasi Pengembangan Olahraga Rekreasi

- Federasi Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (FORMI) yang diputuskan pada Munas III FORMI tanggal 5 Desember 2009. Formi di masa depan sudah sesuai dengan UU Nomor 3 Tahun 2005 dan sebagai Induk Organisasi Olahraga adalah satu-satunya wadah berhimpun dari organisasi-organisasi olahraga rekreasi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat, baik secara nasional maupun di daerah, menjadi mitra strategis pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam kerangka mendorong dan menggerakkan pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di seluruh Indonesia.
- Bergabungnya **FORMI** atau *Indonesia Sport for All Federation* dalam **TAFISA** (*The Association for International Sport for All*) suatu organisasi dunia yang mewadahi olahraga rekreasi-masyarakat di seluruh dunia, maka keberadaan FORMI telah diakui secara International dalam pergaulan gerakan Sport for All Global.
- Perubahan Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) menjadi Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) pada hari Senin, 28 September 2020 di Hotel Grand Zuri, Tangerang Selatan, Banten dalam Musyawarah Nasional Luar Biasa (Munaslub) dan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) yang dihadiri Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Bapak Zainudin Amali. Artinya perubahan nama ini tentunya akan menguatkan dasar pelaksanaan kegiatan Olahraga Rekreasi di level Internasional, Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota.
- Terbentuknya organisasi IesPA (Indonesia eSports Association) di bawah naungan organisasi Federasi Olahraga Rekreasi-Masyarakat Indonesia (FORMI). Dan saat ini pengembangan olahraga IesPA sudah terbentuk di tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota.

Kesimpulan

Dalam mengembangkan olahraga di Indonesia pemerintah tidak dapat bekerja sendirian, pemerintah harus bekerja sama dengan semua orang yang terlibat di dalam olahraga itu sendiri diantaranya adalah dengan lembaga atau organisasi yang dinaungi langsung oleh pemerintah atau tidak dinaungi oleh pemerintah. Dalam hal ini pemerintah mengeluarkan Undang-undang (UU) No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) yang berisi tentang UU SKN ini akan memberikan kepastian hukum bagi Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam kegiatan keolahragaan, dalam mewujudkan masyarakat dan bangsa yang gemar, aktif, sehat dan bugar, serta berprestasi dalam olahraga. Dengan demikian, gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat serta upaya meningkatkan prestasi olahraga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa pada tingkat internasional sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Implementasi pengembangan dalam lingkup olahraga saat ini sangat nyata terjadi, tidak lepas dari peran komunikasi para pelaku olahraga level nasional. Terbentuknya Olahraga Pengurus Besar ESport Indonesia (PB ESI) dalam Olahraga Prestasi, Perubahan nama Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI) menjadi Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) pada tahun 2020. Artinya perubahan organisasi diatas tentunya akan menguatkan dasar pelaksanaan kegiatan Olahraga di level Internasional, Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota. Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) sebagai lembaga pemerintah, BAPOPSI, KONI, KORMI sebagai lembaga yang membantu pemerintah dalam pengembangan olahraga di Indonesia memiliki tugas yang sama dalam pengembangan olahraga dan harus bersinergi serta berkordinasi mulai dari tingkat pusat, tingkat Provinsi, dan Kabupaten/ Kota, begitu juga sebaliknya agar tidak terjadi mis komunikasi. Hal ini tertuang dalam visi dan misi lembaga-lembaga tersebut. Pengembangan itu sendiri akan terlaksana apabila pemerintah (Pusat dan Daerah) dan masyarakat saling bekerja sama dalam pengembangan olahraga.

Daftar Pustaka

- Fandi Faisal, dkk. (2019) Hubungan Komunikasi dengan Prestasi Atlet. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Hermawan Susanto. (2011). Pengembangan Sistim Informasi Profil Renang Berbasis Web. *Jurnal IPTEK Olahraga*. Volume 13, Nomor 2, Mei-Agustus 2011. Hal 120-137.
- Erni (2017) Implementasi Kebijakan Peningkatan Prestasi Atlet Pusat Pembinaan Dan Pelatihan Pelajar Daerah (PPLPD) Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Sulawesi Tengah. *e-Jurnal Katalogis*. Volume 5 Nomor 12, Desember 2017 hlm 145-154. Palu : Program Studi Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Tadulako.
- Ma'mun, Amung. (2015). Pendidikan Jasmani Sebagai Pembentuk Watak dan Kepribadian Bangsa Yang Bermartabat. *Makalah: Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*. Bandung: Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moh.Sholihudin. (-----). *Sistim Informasi Surat Dinas (SI SURDIN) Pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur Berbasis Web*. Surabaya: FI Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Melfa Br Nababan, Rahma Dewi, Imran Akhmad (2017) Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi

Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga Volume 04, Nomor (01), Januari - Juni 2018*. Medan : FIK-Unimed.

- Moleong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
- Kempenora. (2018). *Laporan Kinerja Kempenora 2017. Laporan Kinerja Kementerian Pemuda Dan Olahraga RI*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sidrotul Muntaha (2020) Apa Yang Dimaksud Dengan Implementasi ?. (<https://www.alihamdan.id/implementasi/>). Diakses tanggal 3 Januari 2020.
- Soegiyanto, Nasuka, Dwi Gansar Santi Wijayanti (2016) Pembinaan Olahraga Untuk Penyandang Disabilitas Di National Paralympic Committee Salatiga. *Journal of Physical Education and Sport JPES 5 (1) (2016)*. Semarang : Pendidikan Olahraga. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Ria Putri Oktaviani. (2013). *Komunikasi Interpersonal Pelatih Sepakbola Di UKM Sepakbola UNY*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY
- Nurdin Saleh (2018). *Kelasmaen Akhir Medali Asian Para Games 2018 : Indonesia Urutan 5*. Tempo.Co.
(<https://asiangames.tempo.co/read/1136074/klasemen-akhir-medali-asian-para-games-2018-indonesia-urutan-5>), Diakses tanggal 7 Januari 2020.
- _____ (2019). *Kempenora serahkan bantuan Rp119 miliar untuk NPC Indonesia*. Antaranew.com (Online)
(<https://www.antaranews.com/berita/926007/kempenora-serahkan-bantuan-rp119-miliar-untuk-npc-indonesia>), Diakses tanggal 7 Januari 2020.
- _____ (2019). *Isnanta Sebut SDI Merupakan Kerangka Besar Pembangunan Olahraga di Indonesia*. JPNN.Com (Online),
(<https://www.jpnn.com/news/isnanta-sebut-sdi-merupakan-kerangka-besar-pembangunan-olahraga-di-indonesia>), diakses tanggal 13 Januari 2020).
- Catur ratna Wulandari (2019). *Esports Buka Peluang Karier Menjanjikan di Indonesia*. Pikiranrakyat.com, (Online) (<https://www.pikiran-rakyat.com/teknologi/pr-01306276/esports-buka-peluang-karier-menjanjikan-di-indonesia>), diakses tanggal 13 Januari 2020).
- Martini (2020). *Selangkah Lagi! Atlet eSports Indonesia Tampil di Kompetisi PES Level Dunia*. Dalam. Ivan Reinhard Manurung (Ed), (<https://www.indosport.com/esports/20200122/selangkah-lagi-atlet-esports-indonesia-tampil-di-kompetisi-pes-dunia>), diakses tanggal 13 Januari 2020).